

PENYULUHAN ENAM LANGKAH CUCI TANGAN YANG BAIK DI SD IT NURUL IHSAN KAMPUNG SERAYA BATAM

Rury Trisa Utami¹, Hesti Marliza²

^{1,2})Program Studi Farmasi, Institut Kesehatan Mitra Bunda
email: rurytrisautami@ikmb.ac.id

Abstrak

Program kegiatan HIMA mengajar ini merupakan bentuk kerja sama yang dilaksanakan antara dosen dengan mahasiswa. Kegiatan HIMA mengajar di lakukan di SD IT Nurul Ihsan kampung Seraya, Batam. Tujuan program kegiatan ini adalah untuk membantu meningkatkan perilaku kesehatan dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa HIMA Farmasi Institut Kesehatan Mitra Bunda, dengan mengadakan penyuluhan dan pembelajaran oleh dosen. Penyuluhan dilakukan dengan itu membuat sebuah video edukasi dan PPT. Vidio dan PPT yang dijelaskan kepada siswa-siswi SD IT Nurul Ihsan untuk mengedukasikan kepada siswa-siswi SD IT Nurul Ihsan terkait langkah – langkah cuci tangan yang baik. Melalui proses program kegiatan HIMA mengajar kepada masyarakat yang dilakukan mampu menimbulkan kesadaran kembali untuk peduli terhadap kesehatannya. Setelah penyuluhan siswa-siswi SD IT Nurul Ihsan mampu mempraktekan 6 langkah cuci tangan yang baik.

Kata kunci: Penyuluhan, Cuci Tangan, Sekolah Dasar

Abstract

The HIMA service activity program is a form of cooperation carried out between lecturers and students. HIMA service activities are carried out at SD IT Nurul Ihsan in Seraya village, Batam. The aim of this activity program is to help improve health behavior in improving clean and healthy living behavior in school-age children. Activities carried out by HIMA Pharmacy students at the Mitra Bunda Health Institute, by holding counseling and learning by lecturers. Counseling is done by making an educational video and PPT. Video and PPT explained to SD IT Nurul Ihsan students to educate SD IT Nurul Ihsan students regarding proper hand washing steps. Through the process of the HIMA activity program serving the community which is carried out, it is able to raise awareness again to care for their health. After counseling, SD IT Nurul Ihsan students were able to practice the 6 steps of good hand washing.

Keywords: Counseling, Washing Hands, Elementary School

PENDAHULUAN

Diare termasuk kedalam penyakit yang berbasis lingkungan dan terjadi di hampir seluruh daerah geografis di dunia yang menjadi Penyebab morbiditas dan mortalitas pada usia anak-anak terutama dikalangan masyarakat yang memiliki penghasilan rendah dan penghasilan menengah (Troeger *et al.*, 2018). Penanganan masalah kejadian diare pada kalangan anak usia sekolah memerlukan perhatian khusus dan kerja keras serta keseriusan dari seluruh komponen baik masyarakat, bangsa, dan Negara. Diare masih menjadi masalah secara global sampai saat ini dan masih menjadi perhatian serius dari berbagai negara. Wilayah Asia Tenggara menempati urutan kedua jumlah kematian balita yang disebabkan oleh diare. Kejadian diare akan menyebabkan anak kehilangan nutrisi yang dibutuhkan anak untuk tumbuh kembang, sehingga diare merupakan penyebab utama malnutrisi pada anak usia sekolah (Ode *et al.*, 2020)

Diare Pada anak kelompok umur 5 – 14 tahun prevalensi diarenya sebesar 10,3%. Untuk menurunkan kematian karena diare perlu tatalaksana yang cepat dan tepat, salah satunya mencuci tangan dengan air mengalir menggunakan sabun. Pola penyebab kematian semua umur, diare merupakan penyebab kematian peringkat ke-13 dengan proporsi kematian 3,5%. Sedangkan berdasarkan penyakit menular, diare merupakan penyebab kematian peringkat ke-3 setelah Tuberculosis dan Pneumonia (Kemenkes RI, 2011).

Mencuci tangan merupakan suatu tindakan preventif dan penanggulangan penyakit diare yang menjadi program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Sekolah. Mencuci tangan merupakan sebuah proses menggosok kedua permukaan tangan dengan kuat secara bersamaan dengan menggunakan zat pembersih atau sabun yang sesuai dan dibilas dengan menggunakan air mengalir

dengan tujuan menghilangkan mikroorganisme yang ada ditangan. Mencuci tangan menggunakan sabun adalah salah satu sanitasi hygiene dengan membersihkan jari-jari tangan dengan sabun dan air mengalir oleh masyarakat agar menjadi lebih bersih dan memutuskan rantai kuman, mencuci tangan menggunakan sabun dikenal juga sebagai salah satu cara untuk pencegahan penyakit diare. Mencuci tangan dengan benar tidak hanya dipengaruhi oleh cara mencucinya, tetapi juga oleh air yang digunakan dan lap tangan yang digunakan (Purwandasari et al., 2015).

World Health Organization (WHO) menyatakan mencuci tangan menggunakan sabun dapat mengurangi angka diare hingga 47%. Sedangkan Menurut Riset Kesehatan Dasar (2018) menunjukkan bahwa prevalensi nasional berperilaku cuci tangan dengan benar dan menggunakan sabun pada penduduk kelompok umur 10 tahun atau lebih dapat mengurangi angka kejadian diare hingga hingga 49,80%. Sekolah sangat memiliki peran penting saat ini dalam mendidik dan mendorong anak untuk melakukan kebiasaan mencuci tangan sejak usia dini karena melakukan kebiasaan mencuci tangan yang dipelajari di sekolah dapat bertahan seumur hidup. Mencuci tangan merupakan sebuah tindakan pencegahan dan penanggulangan penyakit diare yang menjadi program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah. Salah satu permasalahan kurangnya kesadaran terhadap cuci tangan pakai sabun.

METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan menggunakan metode sosialisasi dan diakhir dengan melakukan praktek mencuci tangan. Pengabdian dilakukan di SD IT Nurul Ihsan kampung seraya Batam, Kepulauan Riau, tanggal 31 Mei 2023. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan melakukan observasi ke SD IT Nurul Ihsan untuk melihat sejauh mana pentingnya penyuluhan cuci tangan ini kepada siswa karena memang belum ada kegiatan serupa di lokasi pengabdian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan HIMA mengajar kami melakukan penyuluhan di SD IT Nurul Ihsan di kampung Seraya Batam terkait PHBS yaitu 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar. Hal ini sangat berguna bagi mereka yang masih belum paham mencuci tangan yang benar dan sangat bermanfaat bagi kesehatan. Subjek dari kegiatan yaitu siswa-siswi kelas 3, 4, dan 5 yang terdiri dari tiga kelas yang total keseluruhan kelas berjumlah 60 orang. anak-anak sangat antusias dalam melakukan kegiatan 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar. Mereka mengikuti setiap langkah-langkah cuci tangan yang baik dan benar, sampai saat disuruh kedepan mereka semua mengangkat tangan untuk maju kedepan mempraktekan 6 langkah cuci tangan yang benar kedepan sesuai yang sudah diajarkan. Mereka dapat mengikuti kami karna metode yang kami ajarkan adalah belajar sambil bermain serta diikuti dengan gerakan dan musik sebagai penyemangat kegiatan penyuluhan yang kami lakukan agar siswa-siswi. Menurut penelitian (Nur & Siswani, 2019) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi kejadian diare pada anak sekolah adalah kebiasaan mencuci tangan. Hasil penelitian tersebut Menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan anak sekolah yang memiliki perilaku baik dalam mencuci tangan lebih kecil terkena diare sebesar 23,3% dibandingkan anak-anak yang memiliki pengetahuan rendah akan lebih besar terkena diare sebesar 73,3%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rosyidah et al., 2019) dan (Manandhar & Chandyo, 2018) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku mencuci tangan yang baik maka tidak mudah terkena diare sebesar 44.6%, sedangkan perilaku mencuci tangan yang kurang baik maka sangat mudah terkena diare sebesar 55.4%. Dalam hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara perilaku mencuci tangan dengan kejadian diare dimana salah satu faktor perilaku seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan. Pengetahuan merupakan hal yang sangat penting untuk membentuk sebuah Tindakan. kegiatan penyuluhan yang kami lakukan di iringi dengan Games di sela-sela acara kegiatan penyuluhan dan musik yang menarik perhatian anak-anak tersebut, sehingga mereka semua sangat menyukai dan dapat mengikuti acara kegiatan ini dengan baik.

Dibawah ini adalah beberapa dokumentasi saat penyuluhan di SD IT Nurul Ihsan kampung Seraya kota Batam.



Gambar 1. Kata sambutan Kepala Sekolah SD IT Nurul Ihsan dan Sambutan Kepala Jurusan Farmasi



Gambar 3. PPT penyuluhan dan Penyuluhan Langkah cuci tangan yang baik



Gambar 4. Games di lapangan dan Penyerahan Kenang-Kenangan dari HIMA Farmasi



Gambar 6. Foto Bersama

SIMPULAN

Kegiatan yang telah dilaksanakan, terlaksana dengan baik. Pada kegiatan ini guru dan wali murid sangat mendukung dengan sangat baik terhadap terlaksunanya program-program HIMA mengajar. Anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan ini melalui program HIMA mengajar.

SARAN

Untuk pengabdian lanjut terkait 6 langkah cuci tangan yang baik disarankan untuk langsung di praktekan di air yang mengalir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada HIMA telah memberi dukungan terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan RI. 2011. Buletin Jendela Data dan Informasi : Situasi Diare di Indonesia. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Depkes RI
- Ode, W. A., Adawia, R., Sabilu, Y., & Ismail, C. S. (2020). Faktor Perilaku Terhadap Kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Marobo Kabupaten Muna. *Jurnal Wawasan Informasi Dan Sains*, 01(01), 24–29
- Kementerian Kesehatan RI. Jakarta: Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), Perilaku Sederhana yang Berdampak Luas Biasa; 2014
- Manandhar, P., & Chandyo, R. K. (2018). Hand washing knowledge and practice among school going children in Duwakot, Bhaktapur: A cross sectional study. *Journal of Kathmandu Medical College*, 6(3), 110–115.
- Nur, Q., & Siswani, S. (2019). Hubungan Perilaku Mencuci Tangan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Di Ruang KanakKanak Rsud Abepura. *Jurnal Keperawatan Tropis Papua*, 2(2), 106–109.
- Purwandasari, R., Anisa, A., & Wantiyah. (2015). Hubungan Antara Perilaku Mencuci Tangan Dengan Insiden Diare Pada Anak Usia Sekolah Di Kabupaten Jember. *Jurnal Keperawatan*, 4(2), 122–130
- Rosyidah, A. N., Studi, P., Keperawatan, I., Islam, U., Syarif, N., Tangan, C., & Diare, K. (2019). 25-45-1-Sm. 3(1), 10–15
- Troeger, C., Blacker, B. F., Khalil, I. A., Rao, P. C., Cao, S., Zimsen, S. R., Albertson, S. B., Stanaway, J. D., Deshpande, A., Abebe, Z., Alvis-Guzman, N., Amare, A. T., Asgedom, S. W., Anteneh, Z. A., Antonio, C. A. T., Aremu, O., Asfaw, E. T., Atey, T. M., Atique, S., ... Reiner, R. C. (2018). Estimates of the global, regional, and national morbidity, mortality, and aetiologies of diarrhoea in 195 countries: a systematic analysis for the Global Burden of Disease Study 2016. *The Lancet Infectious Diseases*, 18(11), 1211–1228.